**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Secara sederhana pembangunan dapat dimaknai sebagai usaha atau proses untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, pembangunan memiliki berbagai kompleksitas masalah. Proses pembangunan terjadi di semua aspek kehidupan masyarakat, baik aspek ekonomi, politik, sosial, maupun budaya.

Manusia sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan harus mampu meningkatkan kualitas hidupnya, untuk itu peran pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Pembangunan sumber daya manusia secara fisik dan mental mengandung makna sebagai peningkatan kemampuan dasar penduduk. Kemampuan dasar penduduk tersebut diperlukan untuk memperbesar kesempatan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Peningkatan kemampuan dasar dapat pula dilakukan melalui peningkatan derajat kesehatan, pengetahuan dan keterampilan penduduk. Hal tersebut penting karena dapat direfleksikan dalam kegiatan ekonomi produktif, sosial budaya, dan politik.

Tujuan pembangunan yakni mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, berdaya saing, maju, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga setiap tahap semakin mendekati tujuan.Hidup layak merupakan hak asasi manusia yang diakui secara universal. Konstitusi Indonesia UUD Tahun 1945, secara eksplisit mengakui hal itu dengan mengamanatkan bahwa tugas pokok pemerintah Republik Indonesia adalah “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Hal itu berarti, hidup bebas dari kemiskinan atau menikmati kehidupan yang layak merupakan hak asasi setiap warga negara adalah tugas pemerintah untuk menjamin terwujudnya hal itu. Pembangunan nasional pada dasarnya ialah meningkatkan kesejahteraan umum yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Paradigma pembangunan manusia yang dikembangkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) sebagai suatu proses memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dengan demikian penduduk merupakan tujuan akhir dan pembangunan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan pembangunan manusia tersebut terdapat empat hal pokok yang harus diperhatikanyaitu, produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan.

Namun paradigma pembangunan tersebut banyak menuai kritik karena hasil dari pembangunan telah menciptakan pula ketimpangan dan kesenjangan, kerusakan ekologi, serta membelenggu kebebasan hak asasi manusia. Paradigma pembangunan yang bersifat materialistik ini mengukur pencapaian hasil pembangunan hanya dari aspek fisik yang dikuantifikasi dalam perhitungan matematik dan angka statistik, sehingga cenderung mengabaikan dimensi manusia sebagai subyek utama pembangunan dan mengabaikan harkat dan martabat kemanusiaan.

Menurut *United Nations Development Programme*(UNDP), dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdapat tiga indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam pembangunan manusia, yaitu: lama hidup, yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir; pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama bersekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas; standar hidup yang diukur dengan pengeluaran perkapita yang telah disesuaikan menjadi paritas daya beli atau indeks daya beli.

**Tabel. 1 Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2009-2013**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Indeks****Pembangunan****Manusia** | **Pertumbuhan****Ekonomi** |
| 2009 | 72,3 | 5,5 |
| 2010 | 72,79 | 8,34 |
| 2011 | 73,11 | 7,95 |
| 2012 | 73,56 | 9,78 |
| 2013 | 73,96 | 9,78 |

***Sumber : Badan pusat statistik propinsi sulawsi selatan***

Pada tabel.1 diatas menunjukkan Indeks Pembangunan manusia kabupaten luwu timur yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. BPS Sulawesi Selatan mencatat dari tahun 2009-2012 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Timur masih fluktuasi. Tercatat pada tahun 2009 sampai pada tahun 2010 tejadi peningkatan permbuhan ekonomi hingga 2,84% di ikuti dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia 0,49%. Data juga menunjukkan penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 sebesar 0,39% namun indeks pembangunan manusia tetap mengalami peningkatan sebesar 0, 32%.

Jika dilihat pada masing-masing penyusun IPM, erbedaan mendasar yang menyebabkan IPM Kabupaten Luwu Timur lebih rendah dari kabupaten yang lain adalah komponen Angka Haran Hidup, dan Indeks Daya Beli, dimana kedua komponen tersebut berada pada urutan paling bawah, jika dibandingkan dengan kabupaten yang lain. Sedangkan komponen Rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf Kabupaten Luwu Timur berada urutan Kedua setelah Kota Palopo. Hal ini mengidentifikasikan bahwa program pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam bidang pendidikan telah berpengaruh pada peningkatam kualitas pendidikan. Namun untuk program kesehatan masih perlu peningkatan kembali.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis ingin mengkaji masalah yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Timur”**.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup, Indeks daya beli, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur ?

2. apakah angka harapan hidup, Indeks daya beli, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur mengalami signifikan atau tidak ?

1. **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian serta rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh indikator komposit indeks pembangunan manusia yang berupa angka harapan hidup, Indeks daya beli, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur.

2. untuk mengetahui hubungan indikator komposit indeks pembangunan manusia yang berupa angka harapan hidup, Indeks daya beli, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai pengaruh angka harapan hidup, Indeks daya beli, rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur.
2. Sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur
3. Sebagai bahan informasi, referensi, literatur maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik pada penelitian tentang indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur.**­**

**BAB V**

**PENUTUP**

1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil dan analisis data penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah berpengaruh negative dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi.
2. Indeks daya beli dan angka melek huruf berpengaruh positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi
3. Indeks Daya Beli memberikan Pengaruh yang sangat kuat terhadap Pertumbuhan ekonomi
4. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Disarankan bagi pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk terus meningkatka indeks pembangunan manusia, terutama pada pengembangan sarana dan prasarana untk sektor kesehatan guna menunjang pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh komposit indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu Timur agar meneliti factor lain selain indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi seperti kemiskinan, lowongan pekerjaan, pengangguran, pendapatan asli daerah, dan pengeluaran pemerintah.